

PENGARUH PER, EPS, NPM,  
DAN PERTUMBUHAN ASET  
TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUBSEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN  
PERIODE 2016–2020

*by Sriyono Sriyono*

---

**Submission date:** 24-Mar-2023 10:55AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2045095515

**File name:** 23.\_Grenomika.pdf (419.79K)

**Word count:** 4282

**Character count:** 25080

## ***PENGARUH PER, EPS, NPM, DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2016–2020***

### ***EFFECT OF PER, EPS, NPM, AND ASSET GROWTH ON STOCK PRICES IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR PERIOD 2016–2020***

Sriyono<sup>1\*</sup>, Silvi Wulandari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah, Sidaorjo 61215, Indonesia

Article info: Research Article

Abstrak

DOI:  
https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.04.02.02

Kata kunci:

Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Pertumbuhan Aset, dan Harga Saham.

Keywords:

Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Asset Growth, and Stock Price.

Article history:

Received : 11-09-2022

Review : 27-09-2022

Accepted : 28-11-2022

\*Koresponden email:  
sriyono@umsida.ac.id

(c) 2022 Silvi Wulandari, dan Sriyono



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4. International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Data yang diolah dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016–2020. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sejumlah 688 yang terdiri dari 28 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Teknik penentuan sampel yang digunakan ialah teknik purposive sampling dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah peneliti tentukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software Eviews versi 9.0. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Price Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham; Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham; Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham; Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Abstract

This research includes a type of quantitative research with hypothesis testing. The data processed in this study are the annual financial reports of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector for the 2016–2020 period. Observations made in this study were 688 consisting of 28 food and beverage manufacturing companies. The sampling technique used is a purposive sampling technique using several criteria that have been determined by the researcher. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using Eviews software version 9.0. The results of this study prove that the Price Earning Ratio (PER) has a significant effect on stock prices; Earning Per Share (EPS) has a significant effect on stock prices; Net Profit Margin (NPM) has a significant effect on stock prices; Asset growth has a significant effect on stock prices.

**Kutipan:** Sriyono, & Silvi, S. W. (2022). Effect of PER, EPS, NPM, and Asset Growth on Stock Prices in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Period 2016–2020. GREENOMIKA, 4(2). https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.04.2.2

### **1. Pendahuluan**

Perkembangan perekonomian Negara terdapat suatu peranan penting didalamnya yang biasa disebut dengan Pasar Modal yang memiliki peran sebagai penghubung antara pihak yang sedang membutuhkan dana dengan pihak yang memberikan dana merupakan peran pasar modal sebagai fungsi ekonomi. Dalam kegiatannya pasar modal dapat memberikan dana dengan porsi yang tepat,

sebab bagi pihak yang memiliki dana berlebih bisa memanfaatkannya dengan memilih investasi sebagai alternative. Menurut (Adnyana, 2020) Pasar Modal merupakan tempat penjualan saham (Stock) dan obligasi (Bond) dengan tujuan utamanya digunakan sebagai penambahan dana dan memperkuat modal suatu perusahaan khususnya. Pasar Modal juga dapat dikatakan memiliki fungsi keuangan, sebab pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh timbal balik bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik yang telah dipilih. Di Indonesia, untuk bertransaksi pasar modal dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Investor berinvestasi dengan harapan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan (Solihin, Ahmad, et al., 2021). Meningkatkan kualitas hidup dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian salah satunya yaitu dengan cara berinvestasi (Ahmed, 2018). Investor biasanya membeli saham untuk menerima dividen dan keuntungan modal dari perbedaan harga antara pembelian dan penjualan saham. Akibatnya, untuk menghindari kerugian, investor harus selalu mengawasi fluktuasi harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham untuk menentukan apakah akan menjual atau membeli saham. Alasan utama perubahan harga pasar saham adalah persepsi yang dimiliki setiap investor berdasarkan informasi yang mereka dapatkan. Persepsi yang berbeda-beda ini terjadi karena perbedaan analisis yang digunakan oleh investor.

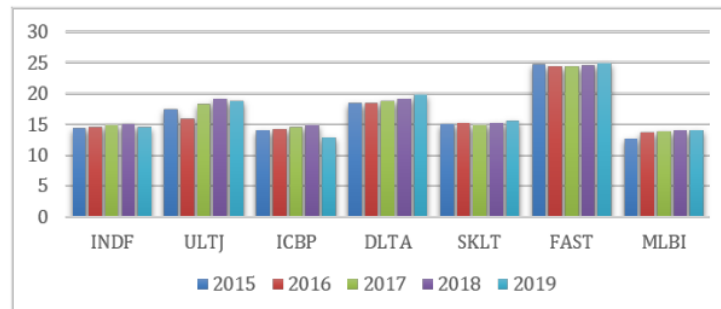
Signalling theory (Ross, Stephen A. (1977). menguraikan seberapa kuat hasil keuangan merupakan indikasi seberapa sukses sebuah perusahaan telah berjalan. Sebagai bagian dari peran mereka untuk mengelola bisnis, manajer wajib memberi tahu pemilik tentang keadaan perusahaan. Keinginan bisnis untuk berbagi informasi laporan keuangan dengan pihak lain dijelaskan oleh teori sinyal. Karena terdapat kesenjangan informasi antara perusahaan dengan pihak luar dan perusahaan lebih mengetahui dibandingkan pihak luar mengenai perusahaan dan prospeknya, maka perusahaan termotivasi untuk memberikan informasi (khususnya investor dan kreditur).

Menurut (Anwar & Rahmalia, 2019) menyebutkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama diantaranya, faktor internal seperti peramalan laba sebelum akhir tahun dan sesudah akhir tahun : Earning Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), Return On Assets (ROA), dan lain sebagainya. Sedangkan dalam faktor eksternal harga saham dipengaruhi oleh perubahan tingkat suku bunga, deposito kurs valuta asing, inflasi, dan berbagai regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Terjadinya pandemic Covid-19 yang berlangsung pada bulan Desember tahun 2019 hingga sampai saat ini telah Banyaknya kasus yang terkonfirmasi covid-19 mulai awal masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020 berdampak pada berbagai sektor diantaranya menurunkan daya beli masyarakat turun hingga 60% terhadap ekonomi jatuh cukup dalam, ketidakpastian berkepanjangan yang ditimbulkan dari pandemi ini juga melemahkan investasi dan menimbulkan terhentinya suatu usaha. Semenjak pandemi Harga Saham dianggap masih belum mampu berada di posisi semula atau sebelum pandemi berlangsung, yaitu pada kisaran level 5.942 pada bulan Maret 2020. Penurunan yang paling banyak terjadi pada bulan April turun pada level 3.937 dimana penurunan tersebut merupakan level terendah di sepanjang tahun. Pada tanggal 03 April 2020, menunjukkan bahwa data mingguan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat tiga indeks sektoral yang menopang pergerakan harga saham diantaranya yaitu, sektor industri tumbuh hingga 11,39%, sektor manufaktur dengan pertumbuhan 6,01% dan sektor barang konsumsi (consumer goods) menguat hingga 5,46%.

Sektor industri makanan dan minuman dinilai baik dalam hal keuntungan akan tetapi, tidak menutup kemungkinan terjadi penurunan harga saham yang biasanya dapat timbul dari penurunan kinerja ekonomi perusahaan akibat banyaknya biaya operasional. Apabila harga saham tidak stabil atau mengalami penurunan yang cukup signifikan maka akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang (Arista & Oetomo, 2017). Pada tahun 2019 terjadi beberapa penurunan harga saham perusahaan makanan dan minuman, tercatat bahwa PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) mengalami penurunan harga saham sebesar 0.56%. kemudian PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company (ULTJ) juga mengalami penurunan sebesar 0.36%, dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) mengalami penurunan sebesar 2%. Tidak hanya mengalami penurunan, beberapa perusahaan juga mengalami kenaikan seperti yang terjadi pada saham PT. Delta Jakarta (DLTA) naik sebesar 0.61%, PT. Sekar Laut (SKLT) naik sebesar 0.25%, PT. Fast Food Indonesia (FAST) mengalami kenaikan sebesar 0.25%. dan yang terakhir saham PT. Multi Bintang Indonesia

(MLBI) mengalami kenaikan sebesar .87%. Penurunan dan kenaikan perusahaan makanan dan minuman diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



**Gambar 1.** Grafik Penurunan dan Kenaikan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2019

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Namun, meski pandemic covid-19 masih terjadi, beberapa pelaku usaha menawarkan sahamnya untuk dijual kepada masyarakat umum akan tetapi, penurunan maupun peningkatan jumlah saham ini tidak diimbangi dengan volume transaksinya. Terbukti dalam 5 tahun terakhir terjadi perbedaan transaksi yang beragam, hal tersebut menunjukkan bahwa saham tersebut tidak ditahan oleh investor. Pada tahun 2016 sebanyak 537 perusahaan dengan volume transaksi sebesar 1.925.42 milyar saham. Pada tahun 2017 sebanyak 566 perusahaan dengan volume transaksi sebesar 2.844.85 milyar saham, hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan transaksi saham. Pada tahun 2018 sebanyak 619 perusahaan dengan penurunan volume transaksi sebesar 2.536.28. Pada tahun 2019 sebanyak 668 perusahaan dengan peningkatan volume yang drastis yaitu sebesar 3.562.37. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah perusahaan sebanyak 713 namun, volume transaksi menurun hingga 2,752.47. perkembangan transaksi saham tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Perkembangan Transaksi Saham Tahun 2016 – 2020

Tahun	Jumlah Perusahaan	Volume (Milyar Saham)
2016	537	1.925.42
2017	566	2.844.85
2018	619	2.536.28
2019	668	3.562.37
2020	713	2,752.47

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Menurut Zulfikar (2016) faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

1. Faktor Internal meliputi: Pengumuman mengenai pemasaran, produksi, penjualan, pembiayaan (pengumuman pembiayaan), pengumuman dewan direksi, peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Earning per Share (EPS), Deviden Per Share (DPS), price earning ratio, net profit margin, return on assets (ROA), return on equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan lain-lain.
2. Faktor eksternal seperti perubahan suku bunga pada rekening tabungan dan deposito, inflasi, nilai tukar mata uang asing, dan berbagai peraturan dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, laporan pertemuan tahunan, volume perdagangan, harga saham, pembatasan perdagangan, dan perubahan dalam nilai tukar.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Dari awal hingga perumusan rancangan penelitian, spesifikasi metode penelitian kuantitatif bersifat sistematis, terencana, dan terdefinisi dengan jelas. Menurut (Aristya Dewi & Suaryana, 2013), metode penelitian kuantitatif meliputi pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 688 perusahaan yang terdaftar dalam BEI. Penelitian ini menggunakan *purpose sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel yang digunakan apabila memenuhi kriteria oleh peneliti.

**Tabel 2.** Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020	688
2.	Perusahaan yang tidak termasuk sub sektor makanan dan minuman pada periode 2016-2020	(660)
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2016-2020	0
<b>Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel</b>		<b>28</b>

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Analisis Data

#### 3.1.1 Analisis Deskriptif

Pengujian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Pengujian ini dilakukan untuk menawarkan data latar belakang tentang masalah yang sedang diteliti. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program *Econometric Views (Eviews)*. Temuan dari uji deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Analisis Deskriptif

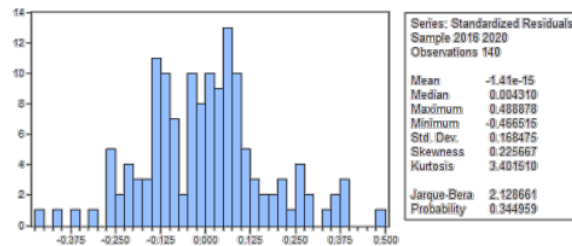
	PER	EPS	NPM	AG	HARGA SAHAM
Mean	48.11052	210.9941	0.312774	0.256412	1796.700
Median	14.62852	86.65916	0.088592	0.087524	955.5000
Maximum	892.5000	996.8185	4.604248	9.286125	16700.00
Minimum	0.188740	10.00907	1.59E-05	-0.998507	119.0000
Std. Dev.	117.0751	250.7277	0.659924	1.124063	2868.752
Observations	140	140	140	140	140

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa PER memiliki nilai minimum sebesar ,188740 dan nilai maksimum sebesar 892,5000. EPS memiliki nilai minimum sebesar 10,00907 dan nilai maksimum sebesar 996,8185. NPM memiliki nilai minimum sebesar 1,59E-05 dan nilai maksimum sebesar 4,604248. AG memiliki nilai minimum sebesar 0,998507 dan nilai maksimum sebesar 9,286125. Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 119 dan nilai maksimum sebesar 16700.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.2.1 Uji Normalitas

Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau dengan kata lain data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain data tidak berdistribusi normal.



**Gambar 2** Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar 0,344959 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,344959 > 0,05$ ). Sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3.2.2 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	25.94214	Prob. F(2,133)	0.1223
Obs*R-squared	39.28835	Prob. Chi-Square(2)	0.1273

Berdasarkan tabel 4 Obs\*R-Squared bernilai 39.28835 dan nilai probability 0.1273. Nilai tersebut berarti lebih dari 0,05 ( $0,1273 > 0,05$ ) sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi.

### 3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.875143	0.375795	2.328779	0.0214
PER	-0.025726	0.013406	-1.919025	0.0571
EPS	-0.042362	0.048147	-0.879833	0.3805
NPM	-0.047615	0.097398	-0.488872	0.6257
AG	-0.211145	0.294706	-0.716458	0.4749

Berdasarkan tabel 5 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai Probability dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,0000 maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ .

### 3.2.4 Uji Multikolinearitas

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinearitas

	PER	EPS	NPM	AG
PER	1.000000	-0.107434	0.583124	0.089103
EPS	<b>-0.107434</b>	1.000000	<b>0.134166</b>	<b>-0.001673</b>
NPM	<b>0.583124</b>	0.134166	1.000000	0.127610
AG	<b>0.089103</b>	-0.001673	<b>0.127610</b>	1.000000

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui jika nilai korelasi antara PER dan EPS sebesar -0.107434. Nilai korelasi antara PER dan NPM sebesar 0.583124. Nilai korelasi antara PER dan AG sebesar 0.089103. Nilai korelasi antara EPS dan NPM sebesar 0.134166. Nilai korelasi antara EPS dan AG sebesar -0.001673 serta nilai korelasi antara NPM dan AG sebesar 0.127610. Dapat diketahui bahwa

semua data kurang dari 0,80 ( $< 0,80$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

### 3.2.5 Uji Estimasi Model Regresi Data Panel

#### a) Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman

**Tabel 7.** Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.912436	4	0.1384

Nilai distribusi statistik *Chi Square* berdasarkan tabel 3.5 adalah sebesar 27.912436 dengan nilai *Probability* 0,1384. Hal tersebut berarti lebih dari 0,05 ( $0,1384 > 0,05$ ) maka secara statistik  $H_1$  ditolak dan menerima  $H_0$ . Sehingga dalam uji *Hausman* ini, model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

#### b) Uji Spesifikasi Model dengan Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 8.** Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.937688 (0.0084)	1.801703 (0.1795)	8.739391 (0.0031)

Nilai distribusi statistik *Both* berdasarkan tabel 3.6 adalah sebesar 0,0031. Hal tersebut berarti kurang dari 0,05 ( $0,0031 < 0,05$ ) maka secara statistik  $H_1$  diterima dan menolak  $H_0$ . Sehingga dalam uji *Lagrange Multiplier* ini, model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

### 3.3 Pengujian hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t, uji f dan koefisien determinan. Adapun hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

**Tabel 9.** Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.091159	0.589863	3.545158	0.0005
PER	0.046143	0.020993	<b>2.198023</b>	<b>0.0297</b>
EPS	0.164436	0.079690	<b>2.063455</b>	<b>0.0410</b>
NPM	0.995409	0.144908	<b>6.869268</b>	<b>0.0000</b>
AG	0.871334	0.437874	<b>1.989921</b>	<b>0.0486</b>

Berdasarkan hasil analisis statistic, maka niat yang ada pada Tabel 3.7 dapat dijeakan sebagai berikut :

#### a. PER

Variabel PER terhadap harga saham me<sup>3</sup>peroleh hasil sebesar ( $t_{hitung} 2,198023 > t_{tabel} 1,65622$ ) dengan tingkat signifikan sebesar ( $0,0297 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  d<sup>5</sup>prima, nilai t positif menunjukkan bahwa variabel PER memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Jadi dapat disimpulkan, bahwa variabel PER ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y).

#### b. EPS

Variabel EPS terhadap harga saham me<sup>3</sup>peroleh hasil sebesar ( $t_{hitung} 2,063455 > t_{tabel} 1,65622$ ) dengan tingkat signifikan sebesar ( $0,0410 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  s<sup>5</sup>terima, nilai t positif menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap harga

saham. Jadi dapat disimpulkan, bahwa variabel EPS ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y).

#### c. NPM

Variabel NPM terhadap harga saham memperoleh hasil sebesar ( $t_{hitung} 6.869268 > t_{tabel} 1,65622$ ) dengan tingkat signifikan sebesar ( $0,0000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, nilai t positif menunjukkan bahwa NPM memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Jadi dapat disimpulkan, bahwa variabel NPM ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y).

#### d. Pertumbuhan Aset

Variabel Pertumbuhan Aset terhadap harga saham memperoleh hasil sebesar ( $t_{hitung} 1.989921 > t_{tabel} 1,65622$ ) dengan tingkat signifikan sebesar ( $0,0486 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, nilai t positif menunjukkan bahwa AG memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Jadi dapat disimpulkan, bahwa variabel AG ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y).

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di periode 2016-2020
2. Variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di periode 2016-2020
3. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di periode 2016-2020
4. Variabel Pertumbuhan Aset (AG) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di periode 2016-2020.

#### Daftar Pustaka

- Adnyana, D. I. M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Melati (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Ahmed, I. (2018). *Impact of Dividend Per Share and Earnings Per Share on Stock Prices: A Case Study From Pakistan (Textile Sector)*.
- Alfiah, W. N., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh Dps, Eps, Npm, Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 6(9), 552–578.
- Anwar, Y., & Rahmalia, L. (2019). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio on stock prices. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 4(01), 57. <https://doi.org/10.33062/ajb.v4i01.360>
- Arista, B., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(10).
- Aristya Dewi, P. D., & Suaryana, I. G. N. . (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 215–229.
- Atems, B., & Yimga, J. (2021). Quantifying the impact of the COVID-19 pandemic on US airline



Sriyono, Silvi.: PER, EPS, NPM, dan AG Terhadap Harga Saham Perusahaan .....

- stock prices. *Journal of Air Transport Management*, 97(September), 102141. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2021.102141>
- Azhari, D. F., Rahayu, S. M., & Z.A. Z. (2016). Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(2), 1–5.
- Aziz, M., Minarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, Dan Return Saham*. Deepublish.
- Bastian, Indra, S. (2016). *Akuntansi Perbankan* (Edisi Pert). Salemba Empat.
- Brealey, Myers, & Marcus. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (5th ed.). Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Bustani, B. (2020). The Effect Of Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dividend Payout Ratio (DPR) And Dividend Yield (DY) On Stock Prices In The Subsectors Insurance Company Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(3), 170–178. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i3.113>
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Claudia, A., & Indrati, M. (2021). Analysis of Effect on Asset Return , Return on Equity , Earning Per Share , and Net Profit Margin on Share Price on Banking Company. *Journal Research Of Social Science Economics and Management*, 01(2), 64–78.
- Darmadji, Tjiptono, & Hendi M. Fakhruhin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (Edisi Keti). Salemba Empat.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Edisi Pert). Andi.
- Fahmi, I. (2012). *PENGANTAR PASAR MODAL : Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Alfabeta.
- Hermawanti, P., & Hidayat, W. (2015). Pengaruh Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity (DER), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Go Public Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek In. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(3), 28–41.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Grasindo.
- Höhler, J., & Lansink, A. O. (2021). Measuring the impact of COVID-19 on stock prices and profits in the food supply chain. *Agribusiness*, 37(1), 171–186. <https://doi.org/10.1002/agr.21678>
- Husam, R., Irfan, C., & Resatoglu Nil Gunse. (2017). Micro And Macroeconomic Determinants Of Stock Prices: The Case Of Turkish Banking Sector. *Romanian Journal Of Economic Forecasting*, 1, 150–166.
- Imran, A., Shahzad, M., Chani, M. I., Hassan, S. ul, & Mustafa, U. (2014). *Impact of Dividend Policy , Earning per Share , Return on Equity , Profit after Tax on Stock Prices PhD Scholar , National College of Business Administration*. 2(3)(60793), 109–115.
- Inge Beliani, M. M., & Budiantara, M. (2017). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *085228282256*, 1(1). <https://doi.org/10.26486/jramb.v1i1.12>
- Ivan, A., & Isbanah, Y. (2017). Analisis Pengaruh Deviden, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan,

Sriyono, Silvi.: PER, EPS, NPM, dan AG Terhadap Harga Saham Perusahaan .....

- Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1565–1573.
- Lukas Setia Atmaja. (2008). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Andi Offset.
- Mia Lasmi Wardiyah, S.P., M. A. (2017). *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal* (Edisi Pert). CV. Pustaka Setia.
- Oktaviani, P. R., & Agustin, S. (2017). Pengaruh PER, EPS , DPS , DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–17.
- Prasetyo, A. H. (2011). *VALUASI PERUSAHAAN*. PPM.
- Pulungan, D. R., & Insan, M. Y. (2018). Analysis Of The Effect Of Net Profit Margin, Return On Assets And Return On Equity On Stock Price. *The Management Journal of Binaniaga*, 1(1), 23–28.
- Rangkuti, F. (2011). *SWOT Balanced Scorecard*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ratih Kusumawardhani, Y. (2021). The Effect Of Roa, Capital, Growth Assets, Ldr And Der On Share Prices In Registered Banking Sectors In Indonesia Stock Exchange Period 2010 - 2018. *International Journal of Economics, Bussines and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3).
- Ross, Stephen A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, Vol. 8, No. 1 (Spring, 1977), pp. 23-40
- Solihin Ahmad, Afrizal, & Lilik Sulistyowati. (2021). The Effect Of Price Earning Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin And Debt To Equity Ratio On Stock Prices Of The Lq-45 Index Of The Indonesia Stock Exchange 2016-2018. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), 1441–1448. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.361>
- Sari, L. A., & Santoso, B. H. (2017). Pengaruh EPS, DER, PBV dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 1–15.
- Sari Nurhesap, I. C. (2017). *Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode*. 567–572. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1046/344>
- Setiyono, W. P., & Aini, M. N. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus pada PT. BPR Buduran Delta Purnama). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 1(2), 175–196. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v1i2.271>
- Sriyono, S., Prapanca, D., & Budi, A. S. (2018). Analisis Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margins (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Earning Per Share (EPS). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 4(2), 154–163. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v4i2.1902>
- Suad Husnan. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Sudirman, Kamaruddin, & Possumah, B. T. (2020). The Influence of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return on Equity and Earning per Share on the Share Prices of Consumer Goods Industry Companies in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 13428–13440.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Pendikn Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2013). *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi Ifrs* (Edisi Pert). Indeks.

Sriyono, Silvi,: PER, EPS, NPM, dan AG Terhadap Harga Saham Perusahaan .....

Tambunan, A. P. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*. PT. Elex Media.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi* (Edisi Pert). Universitas Gajah Mada.

Thomas, M. Y., & Ilat, V. (2021). the Effect of Asset Growth and Debt Solvency on Stock Price Volatility (Case Study of Banking Corporations Listed in the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2011-2018). *Accountability*, 10(1), 27. <https://doi.org/10.32400/ja.34058.10.1.2021.27-32>

Tresnawati, D. A. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*, 274–282.

# PENGARUH PER, EPS, NPM, DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2016–2020

## ORIGINALITY REPORT

**11** %  
SIMILARITY INDEX

**17** %  
INTERNET SOURCES

**5** %  
PUBLICATIONS

**9** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [ijler.umsida.ac.id](http://ijler.umsida.ac.id) 3%  
Internet Source

**2** [www.semanticscholar.org](http://www.semanticscholar.org) 3%  
Internet Source

**3** [nanopdf.com](http://nanopdf.com) 2%  
Internet Source

**4** Submitted to Universitas Jenderal Soedirman 2%  
Student Paper

**5** [repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id) 2%  
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On